

**USUT TUNTAS TRAGEDI KEMANUSIAAN  
KEJAHATAN PELANGGATAN HAM**

Pertama-taman, kami dari JSKK menyampaikan duka yang mendalam atas tragedi kemanusiaan yang kembali terulang di Alastelogo Pasuruan, sampai hari ini kebiadaban aparaturnya Negara masih terus terjadi terhadap Rakyat yang memperjuangkan hak-haknya. Usaha gerakan mahasiswa dan rakyat sembilang tahun lalu untuk menumbangkan rezim otoriter Orde Baru Suharto menuju cita-cita demokrasi dengan mengorbankan nyawa, harta dan tenaga, kini nyaris berujung sia-sia. Orde Baru masih tetap berkuasa dan agenda reformasi gagal, aparaturnya masih gemar melakukan pelanggaran HAM terhadap rakyat. .

Tragedi kemanusiaan; Tragedi Kemanusiaan 1965/1966, Penghilangan Paksa/ Penculikan Aktivis 1997/1998, Tragedi Kerusuhan Mei 1998, Penembakan Mahasiswa Trisakti 1998, Tragedi Semanggi I/II, Tragedi 27 Juli, Tragedi Tanjung Priok, Talangsari Lampung, Aceh, Timor-Timur, Pembunuhan Cak Munir, pengusiran terhadap kaum miskin kota, dan terkini adalah penembakan biadab terhadap penduduk Alastelogo Pasuruan. Semua terjadi secara kasat mata. Namun, aktor intelektual, dalang terjadinya kejahatan pelanggaran HAM tersebut, belum terungkap dan belum diusut secara tuntas.

Upaya korban dan keluarga korban untuk memperoleh keadilan dengan mendatangi Komnas HAM, Kejaksaan Agung, Mabes Polri mau pun DPR-RI untuk mengadukan persoalannya, belum mendapat kejelasan. Malahan dikatakan bahwa Tragedi-tragedi Kemanusiaan tersebut bukan pelanggaran HAM berat. Sungguh mengecewakan dan benar-benar melukai perasaan hati nurani para korban dan keluarga korban. Betapa tidak, urusan nyawa yang seharusnya dijunjung tinggi dan mendapat kehormatan yang terhormat dalam penegakan HAM, harus dikalahkan oleh kepentingan politisi busuk di lembaga legislatif.

Hari ini Kamis 31 Mei 2007 bertepatan dengan Hari Anti Penghilangan secara Paksa Internasional, kami para Korban dan Keluarga Korban, mendesak pemerintah SBY-JK segera menuntaskan kasus penculikan aktivis 1997/1998. Jaksa Agung Hendarman Supanji harus segera menindaklanjuti hasil temuan Komnas yang menyatakan telah terjadi pelanggaran HAM berat pada kasus Penculikan Aktivis 1997/1998, Pengadilan HAM harus segera realisasikan untuk mengusut dan menuntaskan Tragedi Kemanusiaan 1965/1966, Penghilangan Paksa/ Penculikan Aktivis 1997/1998, Tragedi Kerusuhan Mei 1998, Penembakan Mahasiswa Trisakti 1998, Tragedi Semanggi I/II, tragedi 27 Juli, Tragedi Tanjung Priok, Talangsari Lampung, Aceh, Timor-Timur, Pembunuhan Cak Munir, dan yang terakhir penembakan rakyat di Alastelogo Pasuruan, serta kasus-kasus pelanggaran HAM lainnya.

SBY-JK, jangan diam saja.

Korban telah berjatuh.

Usut Tuntas Kejahatan Kemanusiaan Pelanggaran HAM.

Atau, Rakyat tidak mempercayainya lagi?

Jakarta 31 Mei 2007

